

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini merupakan cara untuk menjawab suatu permasalahan dengan menggunakan metode ilmiah. Pada bab ini akan dibahas rancangan penelitian yang meliputi (1) Desain Penelitian, (2) Populasi, sampling, sampel, (3) Identifikasi Variabel penelitian dan Definisi Operasional, (4) Prosedur Penelitian, (5) Pengumpulan Data, (6) Pengolahan Data, (7) Etika Penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu analitik korelasional. Penelitian korelasional adalah jenis penelitian yang digunakan untuk mencari, menjelaskan suatu hubungan, memperkirakan, dan menguji berdasarkan teori yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan hubungan korelatif antar variabel. pada rancangan penelitian korelasional peneliti melibatkan minimal dua variabel (Nursalam, 2015).

Berdasarkan penelitian ini maka desain penelitian yang digunakan yaitu cross sectional. Cross sectional adalah jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya ada pada satu saat. Pada jenis ini, variabel independen dan dependen dinilai secara simultan pada suatu saat, jadi tidak ada tidak lanjut (Nursalam, 2015).

3.2 Populasi Sampling dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah subjek (misalnya manusia; klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisa di RSUD Prof Soekandar sebanyak 120 orang.

3.2.2 Sampling

TeKnik Sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2013). Sampling dalam penelitian ini menggunakan metode *Non probability sampling* dengan menggunakan *consecutive sampling* yaitu pemilihan sampel dengan menetapkan subjek yang memenuhi kriteria penelitian dimasukkan dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu, sehingga jumlah klien yang diperlukan terpenuhi. (Nursalam, 2016). Penelitian dilakukan selama kurun waktu 1 bulan. Dengan kriteria penelitian yaitu :

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012). Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi :

- 1) Pasien yang kooperatif.

- 2) Pasien yang berusia > 20 tahun.
- 3) Pasien yang bersedia menjadi responden
- 4) Pasien yang dapat berkomunikasi dengan baik.
- 5) Pasien yang dapat membaca dan menulis.

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian, seperti halnya adanya hambatan etis, menolak menjadi responden atau suatu keadaan yang tidak memungkinkan untuk dilakukan penelitian (Notoatmodjo, 2012). Kriteria Eksklusi dalam penelitian ini meliputi :

- 1) Pasien yang tidak rutin melakukan hemodialisa selama periode penelitian.
- 2) Pasien yang tidak bersedia menjadi responden
- 3) pasien yang tidak kooperatif

3.2.3 Sampel

Sampel adalah sebagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2016). Sampel dalam penelitian ini adalah pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisa di RSUD Prof Soekandar. Besar Sampel Adapun besar sampel dalam penelitian ini berjumlah 45 responden.

3.3 Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.3.1 Variabel penelitian

Variabel adalah konsep dari berbagai level abstrak yang didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran dan atau manipulasi suatu penelitian (Nursalam, 2016). Dalam penelitian ini dibedakan antara variabel independen dan dependen.

1. Variabel independen (bebas)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2015). Pada penelitian ini variabel independennya adalah dukungan keluarga.

2. Variabel dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2015). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepatuhan pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisa di RSUD Prof Soekandar.

3.3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci definisi operasional (Nursalam, 2015).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan pasien gagal ginjal kronik dalam menjalani

terapi hemodialisa di RSUD Prof Dr. Soekandar

| Variabel | Definisi Operasional | Indikator | Alat Ukur | Skala Data | Kriteria |
|---|---|---|------------------|-------------------|---|
| Variabel Independent : Dukungan Keluarga | Semua sikap keluarga terhadap penderita, dimana keberadaan dan kepedulian keluarga dapat di andalkan mengharga dan menyayangi kita. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Dukungan emosional 2. Dukungan penghargaan 3. Dukungan instrumental 4. Dukungan informative | kuisisioner | Ordinal | <ol style="list-style-type: none"> 1. Baik : 76-100% 2. Cukup : 56-75% 3. Kurang : <56% |
| Variabel Dependent: Kepatuhan pasien gagal ginjal kronik dalam menjalani terapi hemodilisa | Semua perbuatan yang dilakukan penderita dalam mentaati jadwal pengobatan. | Perilaku pasien melaksanakan jadwal terapi hemodialisa. | Kuesioner | Ordinal | <ol style="list-style-type: none"> 1. Patuh : 76-100 % 2. Tidak patuh : 56-75 % |

3.4 Prosedur Penelitian

Dalam melakukan penelitian, prosedur yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

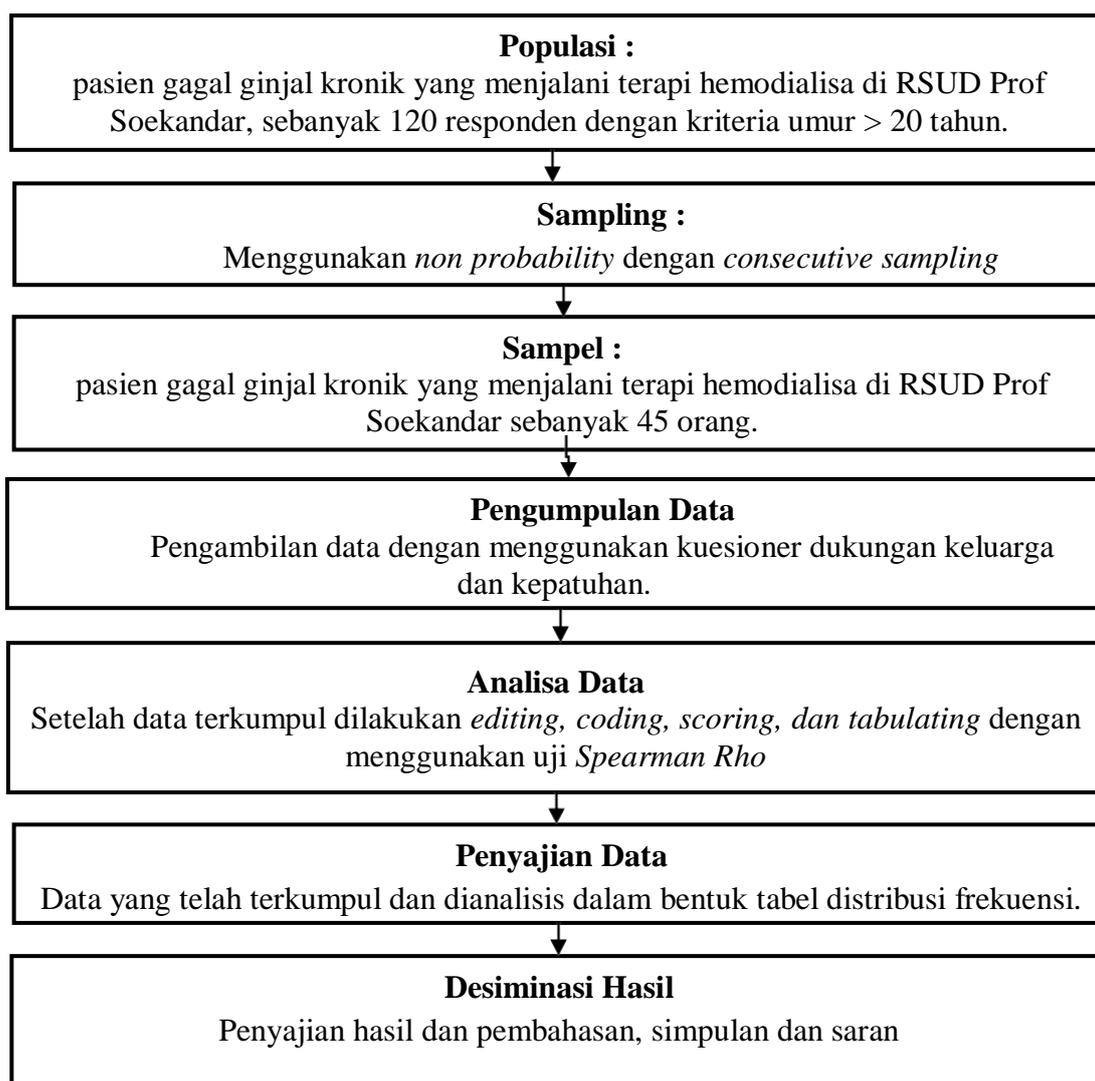
1. Setelah judul di setuju oleh pembimbing, peneliti meminta surat permohonan izin penelitian dari kampus STIKes Bina Sehat PPNI Mojokerto yang telah di legalisir oleh Ketua Program Studi S1 Keperawatan STIKes Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto,
2. Surat permohonan izin penelitian diserahkan kepada Kepala Bakesbangpol Kabupaten Mojokerto.
3. Selanjutnya Bakesbangpol Kabupaten Mojokerto memberikan surat izin penelitian untuk diserahkan kepada RSUD Prof.Dr.Soekandar Mojosari.
4. Setelah Uji Proposal, selanjutnya peneliti meminta bantuan perawat di Poli Hemodialisa RSUD Prof. Dr. Soekandar, untuk memintakan no whatsapps pasien yang bersedia menjadi responden.
5. kemudian peneliti mendapatkan kontak whatsapp 45 responden, lalu membuat grup whatsapps, peneliti membagikan link *google form* kuisisioner tentang dukungan keluarga dan kuisisioner kepatuhan pasien dalam menjalani terapi hemodialisa di Poli Hemodialisa RSUD Prof. Dr. Soekandar serta menjelaskan cara pengisiannya.
6. Selanjutnya peneliti meminta responden mengisi kuisisioner dengan alokasi waktu 15 menit.

7. Setelah data terkumpul dilanjutkan pengolahan data dan analisa data sesuai data penelitian dan disajikan dalam bentuk tabel serta dilanjutkan kesimpulan hasil akhir.

3.4.1 kerangka kerja

Kerangka kerja adalah pertahapan (langkah-langkah dalam aktifitas dan ilmiah) mulai dari penetapan populasi, sampel, dan seterusnya yaitu kegiatan sejak awal penelitian dilaksanakan (Nursalam, 2016).

Langkah kerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Hubungan dukungan keluarga dengan

kepatuhan pasien gagal ginjal kronik dalam menjalani terapi hemodialisa di RSUD Prof Dr. Soekandar

3.5 Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan Data Merupakan cara yang dilakukan dalam pengumpulan data dalam penelitian. Cara pengumpulan data tersebut meliputi wawancara berstruktur, observasi, angket, pengukuran atau melihat data statistik (data sekunder seperti dokumentasi) (Hidayat, 2011). Pada penelitian ini metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan cara pengumpulan data penelitian dengan yang berisi suatu daftar pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh responden. (Hidayat, 2011).

Proses pengambilan data dengan cara peneliti memberi kuisisioner tertutup yang terdiri dari 16 pertanyaan tentang dukungan keluarga dan 6 pertanyaan tentang kepatuhan.

3.5.1 Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner. Kuesioner merupakan cara pengumpulan data dengan cara mengisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh responden (Hidayat, 2011). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup yang mencakup 16 pertanyaan yang mengarah pada variabel independen yaitu dukungan keluarga dan 6 pertanyaan yang mengarah

pada variabel dependen yakni kepatuhan pasien menjalani terapi hemodialisa. Peneliti menjelaskan cara pengisian kuisisioner kepada responden. Responden bertanya kepada peneliti jika kurang paham. Kuisisioner dikembalikan kepada peneliti jika sudah selesai.

3.5.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD Prof. Dr. Soekandar. Pengajuan judul penelitian dan penyusunan laporan penelitian dimulai bulan November 2020. Dalam pengambilan data awal atau studi pendahuluan dilakukan pada bulan Desember 2020. Kemudian untuk penelitian dilakukan pada bulan Mei 2021.

3.6 Pengolahan Data

Setelah data dari responden terkumpul, selanjutnya dilakukan pengolahan data melalui tahap Coding, Editing, Scoring, Tabulating.

3.6.1 Coding

Kegiatan pemberian kode numeric (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori:

a. Responden

1) Responden 1 : R1

2) Responden 2 : R2

3) Responden 3 : R3

b. Jenis kelamin

1) Laki-laki : J1

2) Perempuan : J2

c. Usia

1) 20-29 tahun : U1

2) 30-39 tahun : U2

3) 40-49 tahun : U3

4) 50-59 tahun : U4

5) >60 tahun : U5

d. Pendidikan terakhir

1) SD : P1

2) SMP : P2

3) SMA : P3

4) Perguruan tinggi : P4

e. Dukungan keluarga

1) Baik : H1

2) Cukup : H2

3) Kurang : H3

f. Kepatuhan

1) Patuh : I1

2) Tidak patuh : I2

g. Lama Hemodialisa

1) ≥ 3 bulan – 12 bulan : L1

2) 12 bulan – 24 bulan : L2

3) >24 bulan : L3

3.6.2 Editing

Editing adalah hasil yang diperoleh atau dikumpulkan melalui pengumpulan data pada lembar kuesioner yang perlu disunting (editing) terlebih dahulu (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan kelengkapan kuesioner, meliputi kelengkapan data demografi, jawaban kuesioner.

3.6.3 Scoring

Scoring merupakan kegiatan memberikan penilaian pada masing-masing variabel dan interpretasi hasil (Notoatmodjo, 2010).

1. Pengukuran Dukungan Keluarga

Untuk scoring kuisisioner dukungan keluarga sebagai berikut :

| | |
|---------------|---|
| Selalu | 4 |
| Sering | 3 |
| Kadang-kadang | 2 |
| Tidak pernah | 1 |

Cara pengukuran dukungan keluarga menggunakan rumus :

$$\frac{F}{N} \times 100\%$$

P : nilai yang didapat

F : skor yang didapat

N : skor maksimal

Pada setiap soal yang berjumlah 16 soal, kemudian peneliti menjumlahkan skor jawaban untuk mengetahui dukungan keluarga dan akan diukur dengan menggunakan cara penilaian sebagai berikut :

1. Dukungan keluarga baik: 76-100 %
2. Dukungan keluarga cukup : 56-75 %
3. Dukungan keluarga kurang : < 55 %

2. Pengukuran Kepatuhan menjalani terapi hemodialisa

Untuk scoring kuisioner kepatuhan menjalani terapi hemodialisa sebagai berikut :

Ya 1

Tidak 2

Cara pengukuran dukungan keluarga menggunakan rumus :

$$\frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : nilai yang didapat

F : skor yang didapat

N : skor maksimal

Pada setiap soal yang berjumlah 6 soal, kemudian peneliti menjumlah skor jawaban untuk mengetahui kepatuhan dan akan di ukur dengan menggunakan cara penilaian sebagai berikut :

1. Patuh : 76-100 %
2. Tidak patuh : 56-75 %

3.6.4 Tabulating data

Tabulating adalah membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (S Notoatmodjo, 2012). Data yang diperoleh dari masing-masing responden melalui hasil dari *kuesioner* yang diisi oleh responden, kemudian data tersebut disusun, diseleksi, kelengkapannya dan dikelompokkan.

3.6.5 Analisa Uji Statistik

Analisa data pada penelitian ini menggunakan program *SPSS for Windows versi 25* dengan memakai uji *Spearman Rho* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ dengan asumsi jika $\rho < 0,005$ maka H_0 ditolak berarti ada hubungan antara Dukungan Keluarga dengan kepatuhan pasien gagal ginjal kronik menjalani terapi hemodialisa alasan digunakan uji statistic *Spearman Rho* dalam penelitian ini adalah:

- 1) Tujuan analisis

Tujuan analisis penelitian ini adalah korelasi. Yaitu apakah ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan pasien gagal ginjal kronik menjalani terapi hemodialisa.

- 2) Skala data yang digunakan adalah ordinal.
- 3) Jumlah variabel : 2 variabel (independen dan dependen)

3.7 Etika Penelitian

3.7.1 Informed Consent

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Semua responden telah bersedia menandatangani *informed consent* sebagai tanda bahwa responden telah menyetujui untuk diteliti.

3.7.2 Anonimity (Tanpa nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan. *Anonimity* untuk responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Responden 1 : kode 1

Responden 2 : kode 2

Dan seterusnya.

3.7.3 Confidentiality (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah–masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2010).

Peneliti menjaga kerahasiaan responden dengan tidak menyertakan nilai hasil pembelajaran pada hasil penelitian, hanya sebagai dokumentasi pribadi peneliti sehingga identitas responden tidak diketahui oleh pembaca.

3.7.4 Keterbatasan

Keterbatasan adalah masalah-masalah atau hambatan yang ditemui oleh peneliti dalam proses pengumpulan data (Nursalam, 2016). Dalam penelitian ini keterbatasan yang dihadapi adalah sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini yang seharusnya dilakukan dengan tatap muka terhalang oleh wabah covid-19 yang dimana sesuai anjuran pemerintah untuk tidak mengadakan perkumpulan selama pandemi, maka dari itu peneliti beralih menggunakan media grup WhatsApp (WA) lalu mengambil data melalui google form, alasan peneliti membuat ini menjadi keterbatasan penelitian adalah : membuat kurang efektif nya dalam pengambilan data.

2. Beberapa responden tidak mengisi kuesioner dikarenakan tidak mempunyai email, karna kuesioner yang dibagikan oleh peneliti melalui google form dan harus log in melalui email dulu.
3. beberapa responden juga yang tidak menyimak di dalam grup maka dari itu sampel yang sudah dibentuk 80 responden menjadi 45 responden.